

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang kaya akan wisata alam, budaya, kerajinan dan kuliner yang merupakan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kota Padang. Perhotelan merupakan salah satu fasilitas umum penunjang sektor pariwisata di Kota Padang. Banyak terdapat hotel- hotel baik itu kelas VIP (*Very Important Person*) sampai dengan kelas melati yang ada di Kota Padang (Udajon, 2014).

Saat ini, jumlah hotel yang ada di Kota Padang adalah sebanyak 87 hotel. Hotel yang ada di Kota Padang tergolong lambat dalam perkembangannya karena tidak terdapat hotel yang memiliki bintang lima dan banyak hotel bintang satu dan hotel melati. Di Kota Padang terdapat sembilan hotel yang memiliki bintang empat, delapan hotel memiliki bintang tiga, enam belas hotel memiliki bintang dua, empat puluh dua hotel yang memiliki bintang satu dan dua belas hotel yang tergolong hotel melati (Traveloka, 2017).

Saat ini, perkembangan hotel di Kota Padang tidak merata. Bahkan hotel di Kota Padang ada yang mengalami penurunan bintang. Hal ini disebabkan karena kurangnya daya sewa dan promosi hotel-hotel baik itu dari pihak hotel itu sendiri maupun dari pemerintah kota tidak berjalan lancar. Umumnya wisatawan yang berkunjung ke Kota Padang tidak tahu letak hotel-hotel di Kota Padang. Hal ini menyebabkan bertumpuknya wisatawan pada hotel-hotel tertentu. padahal hotel-hotel yang tidak diketahui oleh wisatawan itu letaknya strategis, yaitu berada dekat dengan objek wisata, rumah makan dan industri kecil. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan berupa pembangunan sebuah sistem rekomendasi pemilihan hotel berbasis geografis dengan memperhitungkan jarak suatu hotel dengan objek wisata, rumah makan dan industri kecil. Sistem yang akan dibangun bertujuan untuk memberikan informasi hotel kepada wisatawan dan secara tidak langsung mempromosikan hotel-hotel yang ada di Kota Padang agar meningkatnya daya sewa dan perkembangan hotel di Kota Padang merata. Sistem ini juga menyediakan informasi kepada wisatawan tentang objek wisata, rumah makan dan industri kecil yang berada disekitar hotel. Sistem ini bisa digunakan

untuk memperkirakan anggaran dana yang dibawa untuk berwisata di Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah, yaitu bagaimana membangun aplikasi rekomendasi pemilihan hotel berdasarkan jarak hotel terhadap objek wisata, rumah makan dan industri kecil di Kota Padang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah hotel-hotel yang ada di Kota Padang.
2. Rekomendasi hotel yang ditampilkan berdasarkan jarak hotel terhadap objek wisata, rumah makan dan industri kecil yang dipilih sesuai keinginan *user*.
3. Rute pada aplikasi hanya fokus bagi pengguna yang sedang berada di Kota Padang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun aplikasi rekomendasi pemilihan hotel berdasarkan jarak hotel terhadap objek wisata, rumah makan dan industri kecil di Kota Padang.

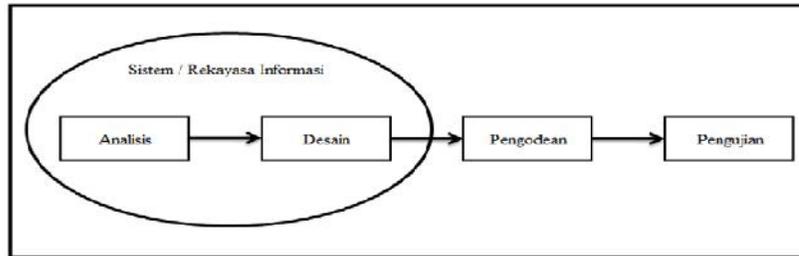
1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi wisatawan : dapat membantu wisatawan dalam menentukan hotel yang akan ditempati selama berwisata di Kota Padang.
- b. Manfaat bagi pemilik hotel : meningkatkan operasional dan daya sewa serta mempromosikan hotel yang ada di Kota Padang.
- c. Manfaat bagi Pemko Padang : mempermudah pemerintah dalam mengevaluasi perkembangan hotel-hotel yang ada di Kota Padang.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada pembangunan aplikasi rekomendasi pemilihan hotel berbasis geografis di kota padang adalah metode *waterfall*.

Metode *waterfall* adalah sebuah metode pengembangan perangkat lunak yang bersifat sekuensial dan terdiri dari empat tahap yang saling terkait dan mempengaruhi. Metode *waterfall* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode *waterfall* (Pressman, 2001)

Metode *waterfall* memiliki beberapa fase, diantaranya adalah fase analisis, fase desain atau perancangan, fase kode atau pengodean, dan fase test atau pengujian (Afnarius, 2010; Afnarius, 2017a dan Afnarius, 2017b). Berikut merupakan penjelasan masing-masing fase pada model *waterfall*, yaitu:

1. Analisis

Analisis merupakan proses awal yang dilakukan dalam membangun atau mengembangkan. Dalam proses ini harus didapatkan beberapa hal yang diperlukan untuk menunjang penelitian seperti : pengambilan data, pencarian masalah yang ada, wawancara dll. Pada fase ini studi literatur sebagai sumber referensi dalam pembangunan atau pengembangan perangkat lunak dan dilakukan analisis dengan mendefinisikan fungsional sistem, dan dimodelkan dengan *usecase diagram* serta *data flow diagram*.

2. Desain atau Perancangan

Desain merupakan suatu proses perancangan aplikasi yang akan dibuat atau dikembangkan. Perancangan yang dilakukan berupa perancangan data base, antarmuka, alur kerja sistem dan cara pengoperasian.

3. Kode atau Pengodean

Pengodean merupakan suatu proses pembangunan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman untuk menghasilkan aplikasi yang telah didesain. Aplikasi berbasis *web* dibangun dengan *javascript* dan bahasa pemrograman *PHP*.

4. *Test* atau Pengujian

Pengujian merupakan proses uji coba suatu aplikasi yang telah dibangun. Pengujian dilakukan dengan metode *blackbox testing* dengan memasukan data dan melihat *output* yang dihasilkan aplikasi. Jika output yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan, maka aplikasi lulus pengujian.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan masalah-masalah yang muncul dan menjadi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori penunjang yang berhubungan dengan penelitian. Teori penunjang tersebut adalah Sistem Informasi Geografis (SIG), Hotel, Objek Wisata, Rumah Makan, Industri Kecil serta kajian aplikasi sejenis.

3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan analisis kebutuhan seperti fungsional sistem, kebutuhan non-fungsional sistem, kebutuhan data spasial, *use case diagram*, *context diagram*, dan *data flow diagram level satu*, serta perancangan arsitektur sistem, perancangan basis data, perancangan antarmuka, dan perancangan proses.

4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Berisikan implementasi yang terdiri dari implementasi basis data, antarmuka, program, serta pengujian terhadap aplikasi *web* sistem informasi geografis rekomendasi hotel di Kota Padang.

5. BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan untuk pengembangan.